

ABSTRAK

Sangkala. 2017. *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Satap Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. muhammad Darwis II Dr. Agustan S.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan model kooperatif tipe TGT pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Satap Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Hipotesis penelitian ini adalah jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT maka efektif dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Satap Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep. Kriteria keefektifan pembelajaran dilihat dari hasil belajar siswa yang meningkat dan telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal minimal 75%, rata-rata persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran minimal 70%, dan siswa yang memberi respon positif terhadap pembelajaran matematika mencapai minimal 75%. Desain penelitian yang digunakan adalah *The One Group Pretest Posttest Design*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Satap Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep. Penelitian dilaksanakan selama 6 kali pertemuan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa, serta angket respons siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) skor rata-rata hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan Model Kooperatif tipe TGT 53,05 dan berada pada kategori sangat rendah. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 16 siswa atau 80% tidak mencapai ketuntasan individu dan ini berarti bahwa ketuntasan secara klasikal tidak tercapai, sedangkan skor rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan Model Kooperatif tipe TGT adalah 88,5 dan berada pada kategori tinggi. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 20 siswa atau 100% mencapai ketuntasan individu, dan ini berarti ketuntasan secara klasikal tercapai dengan nilai gain ternormalisasi yaitu 0,77 berada pada kategori tinggi. (2) aktivitas siswa berada pada kategori aktif. (3) respon siswa terhadap pembelajaran melalui Penerapan model Kooperatif tipe TGT positif. Dari hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa melalui penerapan model Kooperatif tipe TGT menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, rata-rata gain ternormalisasi diperoleh $t_{hit} = 17,77 > t_{0,95} = 1,72$ yang artinya berada pada kategori tinggi, dan ketuntasan hasil belajar secara klasikal menunjukkan bahwa nilai $Z_{hit} > Z_{tabel}$ yaitu $2,66 > 1,645$ artinya secara inferensial ketuntasan hasil belajar secara klasikal tercapai. Dengan demikian pembelajaran matematika efektif melalui Penerapan model Kooperatif tipe TGT.

Kata kunci : Efektivitas pembelajaran matematika, model Kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT).